



**PENGARUH LABA AKUNTANSI, ARUS KAS PENDANAAN,
ARUS KAS INVESTASI DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP RETURN SAHAM PADA
PERUSAHAAN LQ-45
PERIODE 2017-2021**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syari'ah*

Oleh:

NURPATIMAH SIREGAR

NIM. 17 402 00190

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**



**PENGARUH LABA AKUNTANSI, ARUS KAS PENDANAAN,
ARUS KAS INVESTASI DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP RETURN SAHAM PADA
PERUSAHAAN LQ-45
PERIODE 2017-2021**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syari'ah*

Oleh:

NURPATIMAH SIREGAR

NIM. 17 402 00190

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**



**PENGARUH LABA AKUNTANSI, ARUS KAS PENDANAAN,
ARUS KAS INVESTASI DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN LQ-45
PERIODE 2017-2021**

SKRIPSI

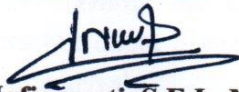
*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syari'ah*

Oleh:

NURPATIMAH SIREGAR


NIM. 17 402 00190

PEMBIMBING I


Nofinawati, S.E.I., M.A

NIP. 19821116201102003

PEMBIMBING II


Sry Lestari, S.H.I., M.E.I.

NIP. 198905052019032008

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **NURPATIMAH SIREGAR**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 23 Desember 2022
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Syahada Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **NURPATIMAH SIREGAR** yang berjudul "**PENGARUH LABA AKUNTANSI, ARUS KAS PENDANAAN, ARUS KAS INVESTASI DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN LQ-45 PERIODE 2017-2021**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikianlah kami sampaikan natas perhatian dan kerjasama dari Bapak, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Nofinawati, S.E.I., M.A
NIP. 19821116201102003

Pembimbing II

Sry Lestari, S.H.I., M.E.I.
NIP. 198905052019032008

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NURPATIMAH SIREGAR
NIM : 17 402 00190
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Pendanaan,
Arus Kas Investasi Dan Ukuran Perusahaan
Terhadap Return Saham Pada Perusahaan LQ-45
Periode 2017-2021.

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 23 Desember 2022

Saya yang Menyatakan,



NURPATIMAH SIREGAR
NIM . 17 402 00190

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik UIN Syahada Padangsidimpuan, saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : NURPATIMAH SIREGAR
NIM : 17 402 00190
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
JenisKarya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Syahada Padangsidimpuan Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **PENGARUH LABA AKUNTANSI, ARUS KAS PENDANAAN, ARUS KAS INVESTASI DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN LQ-45 PERIODE 2017-2021**. Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini UIN Syahada Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagaipemilikhakcipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan
Pada tanggal : 23 Desember 2022

ya yang menyatakan,



**NURPATIMAH SIREGAR
NIM. 17 402 00190**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : NURPATIMAH SIREGAR
NIM : 17 402 00190
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Pendanaan, Arus Kas Investasi Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan LQ-45 Periode 2017-2021.

Ketua

Dr. Darwis Harahap, S.H.I.,M.Si
NIDN. 2018087802

Sekretaris

Sarmiana Batubara, M.A
NIDN. 2127038601

Anggota

Dr. Darwis Harahap, S.H.I.,M.Si
NIDN. 2018087802

Sarmiana Batubara, M.A
NIDN. 2127038601

Azwar Hamid, M.A
NIDN. 2111038601

Ja'far Nasution, M.E.I
NIDN. 2004088205

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah:

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Kamis/ 12 Januari 2023
Pukul : 13.00 WIB-17.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/65 (C)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faxmile. (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas
Pendanaan, Arus Kas Investasi dan
Ukuran Perusahaan terhadap Return
Saham pada Perusahaan LQ-45 Periode
2017-2021)

Nama : Nurpatimah Siregar

NIM : 17 402 00190

Tanggal Yudisium : 28 Januari 2023

Indeks Prestasi Kumulatif : 3,49

Predikat : Sangat Memuaskan

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidempuan, 18 April 2023



[Handwritten Signature]

Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.
9760818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Nurpatimah Siregar
NIM : 17 402 00190
Judul : Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Pendanaan, Arus Kas Investasi, dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan LQ-45 Periode 2017-2021.

Penelitian ini dilakukan di Perusahaan LQ-45. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh teori yang bertentangan dengan kenyataan yang terjadi di lapangan. Teorinya bahwa Perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami fluktuasi baik dalam laba akuntansi, arus kas pendanaan, arus kas investasi, dan ukuran perusahaan. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa ketika laba akuntansi, arus kas pendanaan, arus kas investasi, dan ukuran perusahaan naik maka *return* saham juga naik. Tetapi kenyataannya tidak sesuai dengan teori dimana *return* saham mengalami penurunan pada perusahaan LQ-45 periode 2017-2021. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh laba akuntansi, arus kas pendanaan, arus kas investasi, dan ukuran perusahaan terhadap *return* saham pada perusahaan LQ-45 periode 2017-2021.

Pembahasan yang dilakukan dalam penelitian ini *return* saham, laba akuntansi, arus kas pendanaan, arus kas investasi, dan ukuran perusahaan.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diambil melalui website *www.idx.com*. dengan bentuk data *time series* (runtun waktu) sebanyak 75 sampel. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik (uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas), uji regresi linear berganda, uji hipotesis (uji t dan f) dan uji koefisien determinasi (R^2) dan dibantu dengan program SPSS versi 26.

Hasil penelitian ini secara parsial laba akuntansi berpengaruh terhadap *return saham* sebesar $0,753 > 0,05$, maka H_0 ditolak. Variabel arus kas investasi berpengaruh terhadap *return saham* sebesar $0,909 > 0,05$ maka H_0 ditolak. Variabel arus kas pendanaan tidak terdapat pengaruh terhadap *return saham* sebesar $0,945 > 0,05$ maka H_0 ditolak. Variabel ukuran perusahaan tidak terdapat pengaruh terhadap *return saham* sebesar $0,014 < 0,05$ maka H_0 diterima. Sedangkan simultan nilai F_{tabel} sebesar 3,15. Nilai F_{hitung} sebesar $0,012 < 3,15$ dan nilai signifikansi $0,005 < \alpha = 0,05$, maka H_0 diterima. Hasil uji F menunjukkan bahwa semua variabel bebas (LA, AKI, AKO dan UP) secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (RS).

Kata Kunci: Laba Akuntansi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan, dan Ukuran Perusahaan, *Return Saham*.

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Pendanaan, Arus Kas Investasi Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan LQ-45 Periode 2017-2021.”** Untaian *Shalawat* serta Salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor UIN SYAHADA Padangsidempuan, Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan

Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. H. Armyn Hasibuan, M.Ag., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Ibu Replita M.Si., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, Ibu Rini Hayati Lubis, M.P., selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah. Serta seluruh civitas Akademika UIN SYAHADA Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di UIN SYAHADA Padangsidempuan.
4. Ibu Nofinawati., S.E.I, M.A., selaku Pembimbing I dan Ibu Sry Lestari, S.H.I., M.E.I, selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan UIN SYAHADA Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu dosen UIN SYAHADA Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat

bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN SYAHADA Padangsidempuan.

7. Teristimewa kepada keluarga tercinta Ayahanda Alm. Abdul Gani Siregar, Masdelima Pane, perlindungan siregar, abdul anwar siregar, abdul rahman siregar, muhammad risky siregar dan melda wardani siregar yang paling berjasa dan paling berharga dalam hidup peneliti, serta telah menjadi penyemangat peneliti dalam menyelesaikan studi mulai dari tingkat sekolah dasar sampai kuliah di UIN SYAHADA Padangsidempuan. Doa dan usahanya yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.
8. Untuk sahabat peneliti yang tidak dapat peneliti ucapkan namanya satu-persatu yang telah membantu dan memberikan semangat kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Rekan-rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2017 khususnya Program Studi Ekonomi Syariah (Akuntansi dan Keuangan-1) dan rekan-rekan Asrama Putri UIN SYAHADA Padangsidempuan khususnya Asrama F2 yang telah berjuang bersama-sama untuk meraih gelar S.E (Sarjana Ekonomi), semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, 23 Desember 2022
Peneliti

NURPATIMAH SIREGAR
NIM: 17 402 00190

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	Es (dengan titik dibawah)
ض	đad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah	A	A
	Kasrah	I	I
وُ	Ḍommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....يْ	fathah dan ya	Ai	a dan i
وُ.....	fathah dan wau	Au	a dan u

- c. *Maddah* adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....أ.....	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....ى..	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
.....وُ	Ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua.

- a. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *ḍommah*, transliterasinya adalah /t/.

- b. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (*Tasydid*)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ﻻ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara katasandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan daftar transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR..... ii

PEDOMAN TRANSLATE ARAB-LATIN vi

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Definisi Operasional Variabel.....	7
F. Tujuan Penelitian.....	9
G. Kegunaan Penelitian.....	10
H. Sistematika Pembahasan.....	10

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori.....	13
1. <i>Return Saham</i>	13
a. Pengertian <i>Return Saham</i>	13
b. Macam-macam <i>Return Saham</i>	14
2. Laba Akuntansi.....	15
a. Definisi Laba Akuntansi.....	15
b. Tujuan Laba Akuntansi.....	15
3. Laporan Arus Kas.....	16
a. Pengertian Laporan Arus Kas.....	16
b. Tujuan Laporan Arus Kas.....	17
c. Bentuk Laporan Arus Kas.....	18

4. Ukuran Perusahaan.....	20
B. Penelitian Terdahulu	21
C. Kerangka Pikir	25
D. Hipotesis.....	26

BAB III METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian	28
B. Jenis Penelitian.....	28
C. Populasi dan Sampel	29
D. Sumber Data.....	34
E. Teknik Pengumpulan Data.....	34
F. Teknik Analisis Data.....	35

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Sejarah Perusahaan LQ-45	40
B. Gambaran Umum Perusahaan LQ-45	42
C. Deskripsi Data Penelitian.....	49
D. Hasil Analisis Data.....	56
E. Pembahasan Hasil Penelitian	67
F. Keterbatasan Hasil Penelitian	69

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	71
B. Saran	72

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu investasi yang dilakukan masyarakat adalah dengan melakukan jual beli saham di pasar modal. Pasar modal memberikan peluang ekonomi bagi investor untuk memperoleh tingkat pendapatan tinggi.¹ Perkembangan pasar modal tidak lepas dari peran para investor yang melakukan transaksi di pasar modal. Investor tidak begitu saja melakukan pembelian tanpa melakukan penilaian dengan baik terhadap perusahaan.

Keputusan investor sangat dipengaruhi oleh nilai *return* yang sebesar-besarnya dengan tingkat tertentu. *Return* menjadi indikator utama bagi kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai bagi kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai bagi para investornya. *Return* Saham adalah tingkat pengembalian saham yang diharapkan atas investasi yang dilakukan dalam saham atau beberapa kelompok saham melalui suatu portofolio. Untuk mempertimbangkan *return* yang bisa diterimanya, investor sangat membutuhkan peranan informasi akuntansi dalam menganalisis tingkat resiko dan tingkat *return* diterima atas investasinya. Informasi yang sering digunakan oleh investor dalam mempertimbangkan keputusan investasi adalah laba akuntansi.²

¹Faiza Muklis, "Perkembangan dan Tantangan Pasar Modal Indonesia", dalam *jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan*, Vol. 1, No. 1, Juni 2016, hlm. 2.

²Hanna Chritianto Yap, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Return* Saham", dalam *jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol, 21, No. 1, 2019, hlm. 27-28.

Laba akuntansi adalah perbedaan antara pendapatan yang direalisasikan yang berasal dari transaksi suatu periode dan berhubungan dengan biaya historis.

³ Aktivitas pendanaan meliputi transaksi dan peristiwa pada saat kas didapatkan dari atau dikembalikan kepada pemilik (pendanaan modal sendiri) dan kreditur (pendanaan utang). Arus kas masuk dari aktivitas investasi umumnya berasal dari penjualan aktiva tetap, investasi, dan aktiva tak berwujud. Arus kas keluar umumnya meliputi pembayaran untuk memperoleh aktiva tetap, investasi dan aktiva tak berwujud. Ukuran perusahaan dapat dilihat dari total asset perusahaan. faktor-faktor yang mempengaruhi harga pasar saham adalah ukuran perusahaan dan karakteristik kepemilikan.⁴

Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki beberapa indeks saham yang selama ini menjadi rujukan calon investor. Indeks saham itu sendiri merupakan salah satu metode untuk mengukur pergerakan kumpulan saham secara keseluruhan atas saham-saham dengan kriteria tertentu, yang umumnya digunakan oleh investor sebagai indikator dalam melihat pergerakan bursa dan sebagai pembandingan (*benchmark*) untuk menilai kinerja investasi yang berkaitan dengan saham. Di Indonesia sendiri indeks yang paling dikenal adalah IHSG (Indeks harga saham Gabungan), dan LQ-45 (*Liquidity* 45). Namun pengguna IHSG sebagai produksi perhitungan *return* pasar dirasakan masih memiliki kelemahan, karena IHSG menggunakan pembobotan

³Hani Sri Mulyani, "Pengaruh Laba Tunai Dan Laba Akuntansi Terhadap Deviden Kas (Study Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009 - 2011)," *FE Universitas Majalengka Jurnal Ilmiah Manajemen & Akuntansi*, Vol.2, No.2, (2015): hlm.149.

⁴Arfan Ikhan, *Pengantar Praktis Akuntansi* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm. 186.

berdasarkan atas kapitalisasi seluruh saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Sehingga IHSG hanya mencerminkan pergerakan saham-saham yang aktif dan likuid di pasar sekunder dan saham-saham yang kurang aktif tidak terlihat pergerakannya.

Sementara saham-saham Indeks LQ-45 merupakan saham likuid berkapitalisasi pasar yang tinggi, memiliki frekuensi perdagangan yang tinggi, memiliki prospek pertumbuhan serta kondisi keuangan yang cukup baik, tidak fluktuasi dan secara objektif telah diseleksi oleh BEI dan merupakan saham yang aman dimiliki karena fundamental kinerja saham tersebut bagus. Karakteristik saham LQ-45 ini dapat mewakili kinerja portofolio saham, dimana penilaian kinerja portofolio dilihat dari dua sisi yaitu imbal hasil dan resiko. Meskipun diisi oleh 45 saham perusahaan-perusahaan yang memiliki banyak kelebihan jika dibandingkan dengan saham perusahaan-perusahaan lain. Berikut adalah laporan laba akuntansi, arus kas pendanaan, arus kas investasi, ukuran perusahaan dan *return* saham yang dikeluarkan oleh perusahaan LQ-45 dari situs www.idx.co.id dan sudah terdaftar di JII (Jakarta Islamic Index).

Tabel I.1
Pada Perusahaan LQ-45 di BEI 2017-2021
(disajikan dalam jutaan rupiah)

Kode Perusahaan	Tahun	Retur n Saham	Laba Akuntansi	Arus Kas Investasi	Arus Kas Pendanaan	Ukuran Perusahaan
PT. Aneka Tambang	2017	568	71,897	1,508,514	541,518	24,12
	2018	3639	737,923	455,955	988,609	24,23
	2019	407	1,442,15	954,585	27,681,67	24,13

			0		7	
	2020	4783	955,510	60,622	453,446	24,18
	2021	730	112,561	25,943	204,985	99,80
PT. Bukit Asam	2017	425	4,457,232	2,522,827	537,130	16,91
	2018	477	5,121,112	573,880	3,303,985	17,00
	2019	371	4,040,394	1,080,178	1,881,303	17,08
	2020	213	1,632,467	821,244	4,033,560	17,00
	2021	371	4,040,384	3,784,778	2033191	26,09
PT. United Tractor Tbk	2017	1985	2,586,845	10,863,494	1,117,388	18,23
	2018	2983	3,825,087	17,940,836	7,508,409	18,57
	2019	3033	363,768	1,094,121	8,713,929	18,53
	2020	1609	5,502,216	100,622,	5,527,414	18,42
	2021	100	6,359,061	1,729,827	1,507,878	32,91

Sumber: www.idn.co.id

Berdasarkan tabel I.1 menunjukkan bahwa laba akuntansi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan ukuran perusahaan mengalami kenaikan dan penurunan. Pertama pada PT Aneka Tambang Tbk pada tahun 2019 laba akuntansi mengalami kenaikan sebesar 632.330, pada arus kas investasi tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 1.049.559, pada arus kas pendanaan tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 26.151.550, sedangkan pada ukuran perusahaan mengalami penurunan pada tahun 2017 sebesar 01,23.

Kedua, pada PT Bukit Asam Tbk pada tahun 2020 laba akuntansi mengalami penurunan sebesar 2.407.927, pada arus kas investasi pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 1.949.697, pada arus kas pendanaan pada

tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 2.152.257, sedangkan pada ukuran perusahaan mengalami penurunan pada tahun 2019 sebesar 00,08.

Ketiga pada PT United Tractors pada tahun 2020 laba akuntansi mengalami kenaikan sebesar 5.138.448, pada arus kas investasi pada tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 7.077.342, pada arus kas pendanaan pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 3.186.515 , sedangkan pada ukuran perusahaan mengalami penurunan pada tahun 2019 sebesar 00,08.

Dari tabel-tabel diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami fluktuasi baik dalam laba akuntansi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan ukuran perusahaan. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa ketika laba akuntansi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan ukuran perusahaan naik maka return saham juga naik. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk meneliti perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2020. Adapun judul yang diangkat peneliti ialah “ **Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Pendanaan, Arus Kas Investasi dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan LQ-45 Periode 2017 -2021.**

B. Identifikasi Masalah

Melalui latar belakang yang diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah berikut :

1. *Return saham* yang dihasilkan perusahaan LQ-45 mengalami penurunan periode 2017-2021.

2. Laba Akuntansi yang dihasilkan oleh perusahaan LQ-45 mengalami penurunan. Dimana pada LQ-45 mengalami penurunan pada PT Bukit Asam Tbk tahun 2021.
3. Arus kas pendanaan yang dihasilkan oleh perusahaan LQ-45 mengalami kenaikan. Dimana pada LQ-45 mengalami penurunan pada PT Bukit Asam Tbk tahun 2021.
4. Arus kas investasi yang dihasilkan oleh perusahaan LQ-45 mengalami penurunan. Dimana pada LQ-45 mengalami penurunan pada PT Bukit Asam Tbk tahun 2021.
5. Ukuran perusahaan yang dihasilkan oleh perusahaan LQ-45 mengalami penurunan. Dimana pada LQ-45 mengalami penurunan PT United Tractors tahun 2021.

C. Batasan Masalah

Menurut identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dibatasi pada pengaruh laba akuntansi, arus kas pendanaan, arus kas investasi dan ukuran perusahaan terhadap *return* saham pada perusahaan LQ-45. Perusahaan LQ-45 memiliki 45 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Namun, peneliti akan membatasi penelitian ini dengan memilih perusahaan yang mempunyai laporan keuangan triwulan periode 2017-2021 dan sudah memakai saham syariah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh Laba Akuntansi terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan LQ-45?
2. Apakah terdapat pengaruh Arus Kas Pendanaan terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan LQ-45?
3. Apakah terdapat pengaruh Arus Kas Investasi terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan LQ-45?
4. Apakah terdapat pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan LQ-45?

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional Variabel adalah aspek penelitian yang memberikan informasi kepada kita tentang bagaimana caranya mengukur variabel. Pada penelitian ini dengan judul pengaruh laba akuntansi, arus kas pendanaan, arus kas investasi dan ukuran perusahaan terhadap *return* saham pada perusahaan LQ-45.

Penelitian ini memiliki 4 variabel (x) dan 1 variabel (y). Dimana variabel terikat (*dependent*) *retrun* saham, variabel bebas (*independent*) laba akuntansi, arus kas pendanaan, arus kas investasi dan ukuran perusahaan. Definisi operasional variabel ini digunakan untuk mengetahui variabel-variabel serta alat ukur yang digunakan untuk tujuan mempermudah dalam penelitian ini. Berikut adalah tabel definisi operasional variabel peneliti.

Tabel I.2
Definisi Operasional Variabel

No	Jenis Variabel	Defenisi Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
1	Laba Akuntansi (X_1)	Laba akuntansi adalah perbedaan antara pendapatan yang direalisasikan yang berasal dari transaksi suatu periode dan berhubungan dengan biaya historis. ⁵	$\frac{\text{Laba tahun sekarang} - \text{Laba tahun lalu}}{\text{Laba tahun lalu}}$	Rasio
2	Arus Kas pendanaan (X_2)	Arus kas yang timbul dari aktivitas pendanaan perlu dilakukan sebab berguna untuk memprediksi klain terhadap arus kas masa depan oleh para pemasok modal perusahaan. ⁶	AKP = Rincian arus kas masuk dari aktifkas pendanaan – Rincian arus kas keluar dari aktivitas pendanaa.	Rasio
3	Arus Kas Investasi (X_3)	Aktivitas investasi perlu dilakukan sebab arus kas tersebut mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas sehubungan dengan sumber	AKI = Rincian arus kas masuk dari aktifkas investasi – Rincian arus kas keluar dari aktivitas investasi.	Rasio

⁵Hani Sri Mulyani, "Pengaruh Laba Tunai Dan Laba Akuntansi Terhadap Deviden Kas (Study Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009 - 2011)," *FE Universitas Majalengka Jurnal Ilmiah Manajemen & Akuntansi*, Vol.2, No.2, (2015): hlm.149.

⁶M. Abdul Haris dan Y. Sunyoto, "Analisis Pengaruh Total Arus Kas, Komponen Arus Kas, Laba Akuntansi Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016," *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi*, No. 44/ Th. XXV/ April 2018, hlm. 127.

		daya yang bertujuan untuk menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan. ⁷		
4	Ukuran Perusahaan (X4)	Ukuran perusahaan dapat dilihat dari total asset perusahaan. faktor-faktor yang mempengaruhi harga pasar saham adalah ukuran perusahaan dan karakteristik kepemilikan.	Size = Rincian Total aset yang dimiliki perusahaan.	Rasio
5	<i>Return Saham</i> (y)	<i>Return</i> saham adalah tingkat pengembalian saham yang diharapkan atas investasi yang ditanam dalam saham atau beberapa kelompok saham melalui suatu portofolio. ⁸	Rit = rincian return saham selisih harga saham periode masa kini dengan harga saham periode masa lalu.	Rasio

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dari penelitian ini, maka tujuan penelitian ini adalah “untuk mengetahui apakah Laba Akuntansi, Arus Kas Pendanaan, Arus Kas Investasi dan Ukuran Perusahaan berpengaruh Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan LQ-45 Periode 2017 -2021?”

⁷M. Abdul Haris dan Y. Sunyoto, hlm. 127.

⁸Hanna Chritianto Yap, Friska Firnanti, “Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Return Saham,” *Jurnal Sinta*, Vol. 21, No.1, Jakarta, 2019, hlm.28.

G. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini dilakukan antara lain yaitu :

1. Bagi peneliti, dapat menambahkan pengetahuan dan wawasan mengenai dampak laba bersih dan unsur arus kas terhadap harga saham pada perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia.
2. Bagi perusahaan LQ-45, penelitian ini diinginkan dapat memberikan gambaran dan masukan mengenai pengaruh laba akuntansi, arus kas pendanaan, arus kas investasi dan ukuran perusahaan terhadap *return* saham.
3. Bagi mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidimpuan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman untuk mahasiswa lain dibidang yang sama serta menambah buku-buku di UIN SYAHADA Padangsidimpuan.

H. Sistematika Pembahasan

Bab I Pendahuluan memuat didalamnya berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI yang terdiri dari kerangka teori yang membahas tentang teori yang mendukung masalah penelitian dan dipertanggungjawabkan serta uraian-uraian tentang objek penelitian sesuai dengan teori atau konsep yang telah diambil dari berbagai referensi dalam penelitian, penelitian terdahulu berisi tentang beberapa hasil penelitian dari orang lain yang relevan terhadap penelitian sebelumnya, dan kerangka pikir berisi tentang pemikiran peneliti tentang variabel atau masalah penelitian yang

ingin diselesaikan pemecahanannya yang menyangkut hubungan variabel dan solusinya yang terkait dengan problematika penelitian yang diangkat berdasarkan teori atau konsep para ahli yang kemudian dinyatakan dalam sebuah pemikiran oleh peneliti. Hipotesis yaitu uraian yang menjelaskan jawaban sementara terhadap masalah penelitian berdasarkan kajian kerangka teori. Jawaban sementara ini akan diuji kebenarannya melalui hasil penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN yang terdiri dari lokasi penelitian dan waktu penelitian yang membahas tentang tempat dilakukannya penelitian dan waktu pelaksanaan penelitian, jenis penelitian merupakan penelitian yang hendak dilakukan yang bersifat kuantitatif. Adapun jenis data yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif. Sumber data merupakan penjelasan yang berisi tentang darimana data yang didapatkan atau digunakan peneliti saat melakukan penelitian. Populasi dan sampel berisi tentang penjelasan mengenai data yang digunakan. Teknik analisis data merupakan proses tahapan yang dilakukan oleh peneliti dalam mengolah data. Teknik pengumpulan data berisi tentang penjelasan mengenai data yang digunakan.

Bab IV Hasil Penelitian yaitu memuat gambaran umum objek penelitian yang berisikan deskripsi yang akan dijadikan objek penelitian, mendeskripsikan data yang diperoleh baik variabel independen dan dependen berdasarkan analisis data yang digunakan peneliti. Pembahasan hasil penelitian, menjelaskan uraian proses dalam mencari hasil penelitian.

Bab V Penutup yaitu memuat tentang kesimpulan yang berisi beberapa kesimpulan yang telah diperoleh merupakan kesimpulan jawaban dari rumusan

masalah tentang pengaruh penjualan dan total hutang terhadap laba usaha. Saran berisi tentang penyampaian kepada beberapa kalangan yang bertujuan agar pembaca dapat memberikan saran demi kesempurnaan skripsi ini untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Karangka Teori

1. Return Saham

a) Pengertian Return Saham

Setiap perdagangan saham, para investor akan mengharapkan adanya timbal balik saham (*Return Saham*). Saham adalah sebuah instrumen yang sering diperjual belikan di pasar modal yang beresiko tinggi.

Islam telah mengatur segala kegiatan yang dilakukan oleh setiap manusia, begitupun dengan perdagangan atau muamalah dalam hal ini perdagangan saham syariah atau inventasi saham syariah, sebagaimana dalam QS. Al-Baqarah [2]: 275

..... وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَاَ (٢٧٥)

“... dan Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba...”

Dalil di atas menyebutkan kehalalan jual beli, jadi dengan kata lain semua yang terkait dengan transaksi jual beli yang dilakukan dengan landasan syar’i hukumnya halal, termasuk ketika seseorang berinvestasi pada bisnis jual beli produk ataupun jasa seperti jual beli saham.

Dikatakan memiliki resiko yang tinggi karena resiko yang sering muncul dalam kegiatan investasi saham adalah adanya ketidak

pasti nilai Return yang diterima oleh para investor, karena sifat sahamnya, *Return Saham* didapatkan berdasarkan residual claim, artinya nilai Return bergantung pada laba yang dapat diperoleh oleh perusahaan. *Return Saham* adalah tingkat pengembalian saham yang diharapkan atas investasi yang dilakukan dalam beberapa kelompok saham melalui suatu portopolio.⁹

Return Saham adalah keuntungan yang diperoleh perusahaan, individu dan instansi dari hasil kebijakan investasi yang dilakukan investor. Modalnya pada suatu perusahaan akan mendapatkan laba yang disebut dengan *return* atau pengembalian investasinya. *Return* tersebut memiliki dua komponen yaitu *current ratio* dan *capital gain* yang merupakan keuntungan yang diperoleh melalui pembayaran yang bersifat periodic berupa deviden sebagai hasil kinerja fundamental perusahaan.¹⁰

Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan dapat dipetik kesimpulan bahwa Return saham ialah keuntungan yang diperoleh dari kepemilikan saham investor atas kegiatan investasi yang dilakukannya yang dimana terdiri dari deviden serta capital gain/loss.¹¹

$$R_{it} = (P_{it} - P_{i(t-1)}) / P_{i(t-1)}$$

Keterangan:

Rit : Return saham

⁹Kamaruddin Ahmad, *Dasar-dasar Manajemen Investasi dan Portofolio*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), hlm. 6

¹⁰Jogiyanto Hartono, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, (Yogyakarta: BPEF: Universitas Gadjah Mada, 2012), hlm. 111.

¹¹Said Kelana, *Metodelogi Penelitian Keuangan*, (Yogyakarta: Candi Gerbang Permai, 2016), hlm. 182.

Pit : Harga saham i pada periode t

Pit-1 : Harga saham i pada periode t sebelumnya

2) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Return Saham*

Adapun Faktor-faktor yang mempengaruhi *return saham*, diantaranya:¹²

a) Faktor Internal

Faktor Internal meliputi kualitas dan reputasi manajemen, dan tingkat laba yang dicapai, arus kas operasi yang merupakan indikator yang menentukan untuk melakukan investasi baru.

b) Faktor Eksternal

Faktor Eksternal meliputi pengaruh kebijakan moneter dan fiskal, perkembangan sektor industry dan faktor ekonomi.

3) Konsep *Return Saham* dalam Perspektif Islam

Konsep *return saham* di dalam konsep Islam adalah islam menganjurkan kepada umatnya untuk mencari penghidupan sebanyak mungkin untuk kesejahteraan hidupnya di dunia sebagaimana tentang di dalam Al-Quran surah *Al-Muzammil* ayat 20:

وَأٰخِرُونَ يَصْرِفُونَ فِي الْأَرْضِ يَبْتَغُونَ مِنْ فَضْلِ اللَّهِ
وَأٰخِرُونَ يُقْتَلُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَأَقْرَأُوا مَا تيسَّرَ مِنْهُ

¹²Irham Fahmi, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 358.

Artinya: Sesungguhnya Tuhanmu mengetahui bahwa engkau berdiri (shalat) kurang dari dua pertiga malam, atau seperdua malam atau sepertiganya dan (demikianpua) segolongan dari orang-orang yang bersamamu. Allah menetapkan ukuran malam dan siang.¹³

Berdasarkan ayat diatas dapat disimpulkan bahwa mencari sebagai karunia dari hartanya di jalan Allah, kegiatan mencari merupakan kegiatan usaha, ayat tersebut sama halnya dengan menginvestasikan harta pada perusahaan di jalan Allah, memberikan harta modal kepada yang pengelola modal yaitu sebagian harta atau saham yang dianugrahkan oleh Allah kepadamu.

2. Laba Akuntansi

a) Pengertian Laba Akuntansi

Laba Akuntansi merupakan sebagai laba atau rugi bersih selama satu periode akuntansi sebelum dikurangi dengan beban pajak. Laba merupakan kenaikan suatu aset dalam satu periode akuntansi akibat dari adanya kegiatan produktif yang mampu dibagi maupun didistribusikan kepada pemerintah, 16 kreditor, pemegang saham (dalam bentuk bunga, pajak, dan deviden) tanpa mempengaruhi keutuhan ekuitas pemegang saham semula.¹⁴ Laba Akuntansi adalah perbedaan antara relasi penghasilan yang berasal dari transaksi perusahaan pada periode tertentu dikurangi dengan biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan biaya penghasilan itu.

¹³Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahan*, (Bandung: CV Penerbit J-ART, 2018), hlm. 554.

¹⁴Rozalinda, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2015), hlm. 124.

b) Tujuan Laba Akuntansi

Dalam lapangan, para pemakai memiliki konsep laba dan model pengambilan keputusan yang berbeda-beda. Apapun maknanya dan bagaimana cara pengukurannya, Laba Akuntansi dengan berbagai pendapat diharapkan dapat dipakai antara lain sebagai:¹⁵

- 1) Sebagai suatu indikator efisiensi penggunaan dana yang tertanam dalam suatu perusahaan yang diwujudkan dalam tingkat kembalian atas investasi (*Rate Of Return On Invested Capital*).
- 2) Alat ukur prestasi atau kinerja perusahaan dan manajemen.
- 3) Sebagai dasar penentuan besarnya pengenaan pajak.
- 4) Alat untuk mengendalikan alokasi sumber daya ekonomi suatu negara.
- 5) Sebagai dasar penentuan serta penilaian kelayakan tarif dalam perusahaan publik.
- 6) Alat untuk pengendalian terhadap debitor dalam kontrak utang.
- 7) Sebagai dasar kompensasi serta pembagian bonus.
- 8) Sebagai alat motivasi manajemen untuk pengendalian perusahaan.
- 9) Sebagai dasar pembagian deviden.

3. Laporan Arus Kas

a) Pengertian Laporan Arus Kas

Arus kas ialah perhitungan kas masuk dan keluar atas kegiatan operasi, investasi, dan pembiayaan perusahaan.¹⁶ Laporan arus kas

¹⁵Mia, *Teori Akuntansi*, (Jakarta: Budi Utama, 2012), hlm. 108..

¹⁶Dewi Utari, Ari Purwanti, Darsono Prawironegoro, *Manajemen Keuangan: Edisi Revisi Kajian Praktik Dan Teori Dalam Mengelola Keuangan Organisasi Perusahaan* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014), hlm. 13.

(*statement of cash flow*) merupakan laporan utama arus kas masuk dan arus kas keluar dari perusahaan selama satu periode. Laporan arus kas menyediakan informasi yang berguna terkait kemampuan perusahaan untuk menghasilkan kas dari operasi, mempertahankan dan memperluas kapasitas operasi, memenuhi kewajiban keuangannya, dan membayar dividen.¹⁷

Laporan arus kas digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kegiatan operasional yang telah berlangsung dan merencanakan aktivitas investasi dan pembiayaan dimasa yang akan datang. Laporan arus kas juga digunakan oleh kreditor dan investor dalam menilai tingkat likuiditas maupun potensi perusahaan dalam menghasilkan laba (keuntungan).¹⁸

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan laporan arus kas adalah laporan keuangan yang merinci laporan arus masuk dan arus kas keluar. Serta laporan arus kas adalah alat yang dipakai investor untuk menganalisis perusahaan dalam menanamkan modalnya.

b) Tujuan Laporan Arus Kas

Laporan arus kas dibuat memenuhi beberapa tujuan berikut ini:¹⁹

- 1) Untuk memperkirakan arus kas masa datang. Kas, dan laba akuntansi digunakan untuk pembayaran tagihan. Dalam kebanyakan kasus, sumber dan penggunaan kas perusahaan tidaklah berubah secara dramatis dari tahun-ketahun.

¹⁷Arfan Ikhsan, *Pengantar Praktis Akuntansi* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm. 177.

¹⁸Hery, *Praktik Menyusun Laporan Keuangan: Cepat & Mahir Menyajikan* (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2015), hlm. 117.

¹⁹Arfan Ikhsan, *Pengantar Praktis Akuntansi*, (Jakarta: Budi Utama, 2016), hlm. 178-179.

- 2) Untuk mengevaluasi pengambilan keputusan manajemen. Jika manajer membuat keputusan investasi yang bijaksana, maka perusahaannya akan sejahtera.
- 3) Untuk menentukan kemampuan perusahaan membayar dividen kepada pemegang saham, pembayaran bunga dan pokok pinjaman kepada kreditor. Laporan arus kas membantu investor dan kreditor untuk mengetahui apakah perusahaan bisa melakukan pembayaran-pembayaran ini.
- 4) Untuk menunjukkan hubungan laba bersih terhadap perubahan kas perusahaan.

c) Bentuk Laporan Arus Kas

Untuk menyusun laporan arus kas, perusahaan dapat menggunakan metode langsung atau tidak langsung. PSAK No.2 juga SFAS 95 mendorong digunakannya metode langsung untuk menyusun laporan arus kas. Metode penyajian langsung adalah metode penyajian yang menampakkan/mengungkapkan kelompok utama dari penerimaan kas bruto dan pengeluaran kas bruto. Selain menggunakan metode langsung, laporan arus kas dapat juga disusun dengan menggunakan metode tidak langsung. Dalam metode ini laporan aliran kas disusun dalam dua kelompok.²⁰

1) Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

²⁰Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting* (Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta, 2015), hlm. 41-42.

Aktivitas pendanaan meliputi transaksi dan peristiwa pada saat kas didapatkan dari atau dikembalikan kepada pemilik (pendanaan modal sendiri) dan kreditur (pendanaan utang).²¹ Aktivitas pendanaan meliputi transaksi yang dimana kas diperoleh atau dibayarkan kembali kepemilik dana (investor) dan kreditor. Sebagai contoh, kas bersih yang diterima dari penerbitan saham atau obligasi, pembayaran untuk membeli kembali saham biasa, atau untuk menebus kembali utang obligasi, dan pembayaran deviden tunai.²²

Pembayaran arus kas dari aktivitas pembiayaan tidak dipengaruhi oleh metode langsung ataupun metode tidak langsung. Jika arus kas masuk dari aktivitas pembiayaan lebih besar dibandingkan dengan arus kas keluarnya, maka arus kas bersih yang dihasilkan oleh aktivitas pembiayaan akan dilaporkan. Sebaliknya, jika arus kas masuk dari aktivitas pembiayaan lebih kecil dibanding dengan arus kas keluarnya, maka arus kas bersih yang digunakan dalam aktivitas pembiayaan dilaporkan.

2) Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas masuk dari aktivitas investasi umumnya berasal dari penjualan aktiva tetap, investasi, dan aktiva tak berwujud. Arus kas keluar umumnya meliputi pembayaran untuk memperoleh aktiva tetap, investasi dan aktiva tak berwujud.²³ Pelaporan arus kas dari

²¹Arfan Ikhsan, *Pengantar Praktis Akuntansi*, hlm. 186.

²²Hery, *Teori Akuntansi*, hlm. 249.

²³Arfan Ikhsan, *Pengantar Praktis Akuntansi*, hlm. 185.

aktivitas investasi tidak dipengaruhi oleh metode langsung ataupun metode tidak langsung.²⁴

Jika arus kas masuk dari aktivitas investasi lebih besar dibandingkan dengan arus kas keluar keluarnya, maka arus kas bersih yang dihasilkan oleh aktivitas investasi akan dilaporkan. Sebaliknya, jika arus kas masuk dari investasi lebih kecil dibanding dengan arus kas keluarnya, maka arus kas bersih yang digunakan dalam aktivitas investasi dilaporkan.

4. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan sebagai besar kecilnya perusahaan dengan berbagai cara antara lain dengan total aset perusahaan, log size, nilai pasar saham, dan lain-lain. Selain itu, ukuran perusahaan juga dapat digambarkan melalui total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata penjualan aset dan rata-rata total aktiva perusahaan

Ukuran perusahaan adalah peningkatan dari kenyataan bahwa perusahaan besar akan memiliki kapitalisasi pasar yang besar, nilai buku yang besar dan laba yang tinggi. Sedangkan pada perusahaan kecil akan memiliki kapitalisasi pasar yang kecil, nilai buku yang kecil dan laba yang rendah. Tingkat kepercayaan investor juga dapat diukur melalui ukuran perusahaan. Semakin besar perusahaan, maka semakin dikenal oleh masyarakat yang artinya semakin mudah untuk mendapatkan informasi yang akan meningkatkan nilai perusahaan. Bahkan perusahaan besar yang

²⁴Hery, *Teori Akuntansi*, hlm. 247.

memiliki total aktiva yang tinggi akan membuat investor tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan dapat di ukur dengan menggunakan logaritma natural dari total aset perusahaan.

B. Penelitian Terdahulu

Adapun dari penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang diteliti oleh peneliti tentang laba bersih dan komponen arus kas terhadap harga saham sebagai berikut:

Tabel 2
Tabel Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Hasil Penelitian
1	Eriska Asmadi Oktana (2019)	Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi Dan Arus Kas Pendanaan Terhadap Harga Saham Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Studi Kasus Perusahaan LQ 45 yang terdaftar di BEI. (Skripsi Universitas Muhammadiyah Palembang)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel laba akuntansi, arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel secara parsial bahwa arus kas operasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, arus kas pendanaan berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham sementara arus kas investasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham.
2	Adibah Yahya (2019)	Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi dan Arus Kas Pendanaan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan,

		Terhadap Return Saham (Skripsi Universitas Pelita Bangsa, Bekasi)	menunjukkan bahwa variabel arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan secara bersama-sama / simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Hal ini terbukti dengan $F_{hitung} 1,380 < F_{tabel} 2,75$ dan secara statistik diperoleh nilai signifikan sebesar 0,258 yang berarti lebih besar dari $\alpha = 0,05$.
3	Yunita Althin Natanael (2021)	Pengaruh arus kas, laba akuntansi, profitabilitas dan inflasi terhadap <i>return saham</i> pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada periode 2017-2019 (Skripsi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Kampus Pasca Sarjana)	Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa secara parsial variabel laba akuntansi dan arus operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return saham</i> . Dan secara simultan menunjukkan bahwa variabel laba akuntansi dan arus kas operasi tidak berpengaruh signifikan
4	Fransiska Federika Kandami, Hastutie Noor Andriati, Cornelia Desiana Matani(2022)	Pengaruh earnings, arus kas, ukuran perusahaan, ROI dan DER terhadap return saham (Skripsi Universitas Cendrawasih Papua)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial maupun simultan laba akuntansi, arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan, ukuran perusahaan, return on investment dan debt to equity ratio tidak berpengaruh signifikan

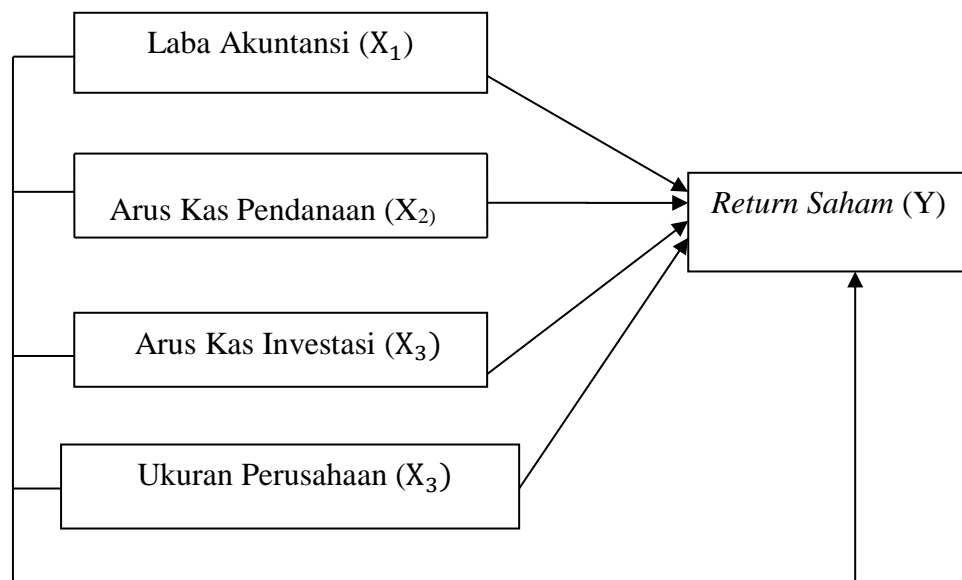
			<p>terhadap return saham. Tidak terdapat perbedaan dari laba akuntansi, arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan return saham pada sebelum pandemi dan selama pandemi covid-19. Namun terdapat perbedaan dari ukuran perusahaan, return on investment dan debt to equity ratio pada sebelum pandemi dan selama pandemi covid-19.</p>
5	Nur Faidah(2020)	<p>Pengaruh perubahan arus kas dan laba akuntansi terhadap return saham pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019 (Skripsi Universitas Islam Malang)</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial perubahan arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap return saham pada perusahaan LQ-45 di BEI tahun 2017-2019 dan perubahan laba akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham pada perusahaan LQ-45 di BEI tahun 2017-2019. Dan secara simultan perubahan arus kas operasi dan perubahan laba akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham pada perusahaan LQ-45 di BEI tahun 2017-2019.</p>

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan konseptual tentang bagaimana teori hubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.

Gambar II. 1

Kerangka Pikir



Dalam penelitian ini terdiri atas dua variabel yaitu variabel dependen yaitu *return saham*, sedangkan variabel independen yaitu laba akuntansi, arus kas pendanaan, arus kas investasi dan ukuran perusahaan. Variabel independen yaitu laba akuntansi secara parsial mempengaruhi variabel dependen yaitu *return saham*. Variabel independen yaitu arus kas pendanaan secara parsial mempengaruhi variabel dependen yaitu *return saham*. Variabel independen yaitu arus kas investasi secara parsial mempengaruhi variabel dependen yaitu *return saham*. Sedangkan variabel independen yaitu ukuran perusahaan secara parsial mempengaruhi variabel dependen yaitu *return saham*. Kemudian

variabel independen yaitu variabel laba akuntansi, arus kas pendanaan, arus kas investasi, dan ukuran perusahaan secara simultan mempengaruhi variabel dependen yaitu *return saham*.

C. Hipotesis

Berdasarkan penelitian terdahulu dan kerangka pikir yang telah dibentuk maka diuraikan hipotesis sebagai berikut:

H_{a1} :Laba akuntansi berpengaruh terhadap *Return* saham pada perusahaan LQ 45 di BEI.

H₀₁ :Laba akuntansi tidak berpengaruh terhadap *Return* saham pada perusahaan LQ 45 di BEI.

H_{a2}: Total arus kas pendanaan berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan LQ 45 di BEI.

H₀₂: Total arus kas pendanaan tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan LQ 45 di BEI.

H_{a3} :Arus kas investasi berpengaruh terhadap *retrun* saham pada perusahaan LQ 45 di BEI.

H₀₃ :Arus kas investasi tidak berpengaruh terhadap *retrun* saham pada perusahaan LQ 45 di BEI.

H_{a4} : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *retrun* saham pada perusahaan LQ 45 di BEI

H₀₄ : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *retrun* saham pada perusahaan LQ 45 di BEI

H_{a5} : Laba akuntansi, arus kas pendanaan, arus kas investasi dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *return* secara simultan pada perusahaan LQ-45 di BEI.

H₀₅ : Laba akuntansi, arus kas pendanaan, arus kas investasi dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *return* secara simultan pada perusahaan LQ-45 di BEI.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini di Perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari situs www.idx.co.id. Waktu penelitian yang direncanakan pada bulan Juli 2021 sampai dengan selesai yang dimulai dari mendata Perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, mendata laporan keuangan dalam bentuk rupiah dan melihat Perusahaan LQ-45 yang memiliki data *closing price* tahun 2017-2021. Serta mendata perusahaan yang memakai saham syariah.

B. Jenis Penelitian

Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan baru yang dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur secara statistik atau cara lainnya dari suatu kuantitatif (pengukuran).²⁵ Penelitian ini tergolong dalam penelitian asosiatif kasual. Penelitian asosiatif kasual adalah penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih dengan variabel lainnya.²⁶ Dalam penelitian ini peneliti ingin mengungkapkan pengaruh laba akuntansi, arus kas pendanaan, arus kas investasi dan ukuran perusahaan terhadap *return* saham pada Perusahaan LQ-45.

²⁵I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Teori, Penerapan, Dan Riset Nyata* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), <https://books.google.co.id>, hlm. 12.

²⁶Aisyah A. Rahman, Susi Yanti, "Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Di Kelas VII SMP Negeri 1 Peudada" *Jurnal Pendidikan Almuslim* Vol. IV, Agustus 2016, hlm. 3.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah semua individu yang menjadi sumber pengambilan sampel, yang terdiri atas obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.²⁷ subyek dalam istilah populasi ini jika yang diteliti adalah berkaitan dengan orang, sedangkan obyek yang merujuk pada suatu benda yang akan dipelajari.

Populasi penelitian ini yaitu semua laporan keuangan dan harga saham Perusahaan LQ-45 yang selalu tercatat dan masuk dalam Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

No	Kode	Nama Stok	Sektor
1	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk. [S]	Building Construction, 62
2	ADRO	Adaro Energy Tbk [S]	Coal Mining, 21
3	AKRA	AKR Corporindo Tbk. [S]	Wholesale (Durable and Non-Durable Goods), 91
4	ANTM	Aneka Tambang Tbk. [S]	Metal and Mining, 23
5	ASII	Astra International Tbk. [S]	Automotive and Components, 42
6	ASRI	Alam Sutera Reality Tbk. [S]	Property and Real Estate, 61
7	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	Bank, 81

²⁷Tarjo, *Metode Penelitian Sistem 3X Baca* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), <https://book.google.co.id>, hlm. 45.

No	Kode	Nama Stok	Sektor
8	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Bank, 81
9	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Bank, 81
10	BBTN	Bank Tabungan Indonesia (Persero) Tbk.	Bank, 81
11	BKSL	Sentul City Tbk	Property and Real Estate, 61
12	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Bank, 81
13	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk. [S]	Property and Real Estate, 61
14	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk. [S]	Animal Feed, 36
15	ELSA	Elnusa Tbk. [S]	Crude Petroleum & Natural Gas Production, 22
16	EXCL	XL Axiata Tbk.	Telecommunication, 73
17	GGRM	Gudang Garam Tbk.	Tobacco Manufacturers, 52
18	HMSP	HM Sampoerna Tbk.	Tobacco Manufacturers, 52
19	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. [S]	Food and Beverages, 51
20	INCO	Vale Indonesia Tbk. [S]	Metal and Mining, 23
21	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk. [S]	Food and Beverages, 51
22	INDY	Indika Energy Tbk.	Infrastructure, Utilities and

No	Kode	Nama Stok	Sektor
			Transportation
23	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper	Basic Industry and Chemicals
24	INTP	Indocement Tunggol Prakasa Tbk. [S]	Cement, 31
25	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk	Coal Mining, 21
26	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk. [S]	Toll Road, Airport, Harbor and Allied Products, 72
27	KLBF	Kalbe Farma Tbk. [S]	Pharmaceuticals, 300
28	LPKR	Lippo Karawaci Tbk. [S]	Property and Real Estate, 61
29	LPPF	Matahari Department Store Tbk. [S]	Retail Trade, 93
30	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk	Crude Petroleum & Natural Gas Production, 22
31	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk. [S]	Advertising, Printing and Media, 95
32	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. [S]	Energy, 71
33	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk. [S]	Coal Mining, 21
34	PTPP	PP (Persero) Tbk. [S]	Building Construction, 62
35	SCMA	Surya Citra Media Tbk.	Advertising, Printing and Media, 95

No	Kode	Nama Stok	Sektor
36	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk. [S]	Cement, 31
37	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk.	Textile, Garment, 43
38	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk. [S]	Plantation, 12
39	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. [S]	Telecommunication, 73
40	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.	Basic Industry and Chemicals
41	UNTR	United Tractors Tbk. [S]	Wholesale (Durable and Non-Durable Goods), 91
42	UNVR	Unilever Indonesia Tbk. [S]	Cosmetics and Household, 54
43	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk. [S]	Building Construction, 62
44	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk.	Basic Industry and Chemicals
45	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk. [S]	Building Construction, 62

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.²⁸ Pengambilan sampel terjadi bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi tersebut. Adapun

²⁸Ardat Ahmad, Indra Jaya, *Biostatistik Statistik Dalam Penelitian Kesehatan*. (Jakarta: Kencana, 2021), <https://books.google.co.id>, hlm. 32.

teknik pengambilan sampel yang dipakai dalam penelitian ini ialah sampel *purposive sampling*.

Purposive sampling adalah teknik penarikan sampel yang dilakukan dengan cara menentukan kriteria khusus atau pertimbangan karakteristik tertentu terhadap sampel atau subyek penelitian yang diteliti, terutama orang-orang yang dianggap ahli di bidangnya atau paling mengetahui suatu peristiwa tertentu dan sebagainya.²⁹

Alasan menggunakan teknik *purposive sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan yang akan diteliti. Maka dari itu peneliti memilih teknik *purposive sampling* yang menetapkan beberapa pertimbangan tertentu yang harus dipenuhi sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

Adapun sampel dalam penelitian ini Perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Serta populasi penelitian ini yaitu semua laporan keuangan dan *retrun* saham Perusahaan LQ-45 yang selalu tercatat dan masuk dalam Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Berikut kriteria yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini adalah:

- a. Perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021.
- b. Perusahaan LQ-45 yang sahamnya sudah memakai saham syariah dari tahun 2017-2027.

²⁹Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Kalimantan Selatan: Antasari Pres, 2011), hlm. 65.

c. Perusahaan LQ-45 yang memiliki sub sektor di pertambangan dari tahun 2017-2021.

Dari kriteria tersebut, terdapat 3 Perusahaan LQ-45 yang memenuhi kriteria dengan jumlah observasi selama 10 tahun mulai dari tahun 2017-2021. Jadi total sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 30 sampel ($3 \times 10 = 30$). Adapun daftar Perusahaan Infrastruktur yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini adalah:

- 1) PT. Aneka Tambang Tbk (ANTM)
- 2) PT. Bukit Asam Tbk (PTBA)
- 3) PT. United Tractors Tbk (UNTR)

D. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media prantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).³⁰ Dalam penelitian ini data sekunder bersumber dari laporan keuangan tahunan yang diterbitkan Perusahaan LQ-45, dalam *website www.idx.co.id*. dari tahun 2017-2021.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah,

³⁰Ulul Azmi Putri, "Penanganan Masalah Multikolinearitas Pada Fungsi Produksi Coob-Douglas Dengan Pendekatan Partial Least Square-Path Modelling (Studi Kasus: Pdrb Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Jakarta Selatan Tahun 1993-2013)" (Jakarta, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016), hlm. 24.

prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.³¹ Dalam metode ini data yang dibutuhkan ditulis. Bahan yang berkaitan dengan laba akuntansi, arus kas pendanaan, arus kas investasi, ukuran perusahaan, *return* saham didapatkan melalui laporan keuangan yang dipaparkan oleh Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Untuk menguji hipotesis, maka dilakukan pengujian secara kuantitatif, untuk menghitung apakah terdapat pengaruh laba bersih dan komponen arus kas terhadap harga saham. Pengujian tersebut dilakukan dengan menggunakan perhitungan statistik dengan bantuan komputer yaitu menggunakan aplikasi SPSS versi 23. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan statistik data berupa *maksimum*, minimum, standard deviasi. Statistik deskriptif hanya berhubungan dengan hal menguraikan atau memberikan keterangan-keterangan mengenai suatu data yang berfungsi untuk menjelaskna keadaan, gejala ataupun persoalan.³²

2. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel,

³¹Sandu Siyoto & Ali Sodik, *Dasar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), <https://books.google.co.id>, hlm. 77.

³²Dwi Priyanto, *SPSS 22 Pengolahan Data Terperaktis* (Yogyakarta: Andi Offset, 2014), hlm. 30.

apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai data variabel bebas dan data variabel terikat berdistribusi mendekati normal atau normal sama sekali.³³

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang kuat. Jika VIF dihasilkan antar 1-10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah model yang homoskedastisitas (tidak terjadi heteroskedastisitas). Uji heteroskedastisitas adalah sebuah uji yang berhubungan dengan variabel model konstanta (model yang tidak sama).³⁴

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada kesalahan pengganggu pada periode saat ini dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Model regresi yang baik adalah

³³Danang Sunyoto, *Metode Penelitian Akuntansi* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2011), hlm. 92.

³⁴Shochrul Ajija, dkk. *Cara Cerdas Menguasai Eviews* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hal. 38.

yang bebas dari permasalahan autokorelasi. Salah satu cara yang digunakan untuk mendeteksi autokorelasi dengan uji Durbin Watson (DW-Test).

Dengan dasar pengambilan bila nilai DW terletak diantara batas du dan $4-du$ maka koefisien autokorelasi = 0, yang artinya tidak ada autokorelasi dan apabila nilai DW terletak antara du dan dl atau DW terletak antara $4-du$ dan $4-dl$ maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.³⁵

4. Uji Hipotesis

a) Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji t adalah jenis pengujian statistik yang digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel independen dapat menerangkan variabel dependen secara individual. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji ini adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi variabel (X) > 0.05 dan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka, tidak ada pengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel (Y).
- 2) Jika nilai signifikansi variabel (X) < 0.05 dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka, ada pengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel (Y).

b) Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji signifikan simultan (uji F) digunakan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji ini adalah:

³⁵Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*, (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), hal.108.

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_a diterima
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima .

c) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) adalah hubungan keterkaitan antara dua variabel atau lebih. Hasil korelasi positif mengartikan bahwa semakin besar nilai variabel 1 menyebabkan makin besar pula nilai variabel 2. Korelasi negatif mengartikan bahwa makin besar nilai variabel 1 makin kecil variabel 2. Sedangkan korelasi nol mengartikan bahwa tidak ada atau tidak menentunya hubungan dua variabel.

Koefisien determinasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu nilai *R-Square*. *R-Square* biasanya digunakan untuk mengukur sumbangan pengaruh jika dalam regresi menggunakan dua variabel independen.

d) Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam menganalisis besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, penelitian ini menggunakan alat analisis ekonometrika, yaitu meregresikan variabel-variabel yang ada dengan *Ordinary Least Squares* (OLS). Data-data yang digunakan dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan analisis statistik, yaitu analisis linear berganda. Dalam penelitian ini yang merupakan data *time series* yaitu 2010-2020. Sedangkan *cross section*nya 3 perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia.

Adapun bentuk persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:³⁶

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel Y

a = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien Regresi Berganda

X_1, X_2 = Variabel X

e = Error

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda di atas, maka model yang terbentuk dalam penelitian ini adalah

$$RS = a + b_1LA + b_2AKP + b_3AKI + b_4UP + e$$

Keterangan:

RS = *Return Saham*

a = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien Regresi Berganda

LA = Laba Akuntansi

AKI = Arus Kas Investasi

AKP = Arus Kas Pendanaan

UP = Ukuran Perusahaan

e = Error

³⁶Mahyus Ekanada, *Analisis Ekonometrika Data Panel Edisi 2 Teori Lengkap Dan Pembahasan Menyeluruh Bagi Penelitian Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi Contoh Latihan Dan Panduan Menggunakan Eviews, STATA, SPSS Dan LISREL* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016), hlm. 1.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Sejarah Perusahaan LQ-45

Indeks LQ-45 diluncurkan pada 24 Februari 1997 di Bursa Efek. Indeks LQ-45 merupakan salah satu indeks yang digunakan di bursa efek IHSG, IHSI, JII, dan Kompas 100. LQ-45 merupakan singkatan dari liquid 45 yang terdiri dari 45 saham dengan kapitalisasi terbesar dan volume perdagangan tertinggi. LQ-45 biasanya dijadikan *benchmark* atau acuan bagi para pemodal yang berinvestasi di instrumen saham karena likuiditasnya yang tinggi dan biasanya para manajer investasi juga menanamkan saham yang dikelolanya ke dalam saham yang merupakan bagian dari LQ-45 dengan tujuan untuk mengurangi resiko likuiditas yang dihadapinya. LQ-45 dipantau oleh Bursa Efek dimana bursa efek mengganti komposisi saham penyusun LQ-45 setiap bulan sekali. Apabila ada saham LQ-45 yang tidak memenuhi syarat untuk digolongkan ke dalam LQ-45 maka saham tersebut dikeluarkan dari komposisi LQ-45 dan digantikan dengan saham yang lebih memenuhi syarat. Adapun tujuan indeks LQ-45 adalah sebagai pelengkap IHSG dan khususnya untuk menyediakan sarana yang obyektif dan terpercaya bagi analisis keuangan, manajer investasi, investor dan modal lainnya dalam memonitor pergerakan harga dari saham-saham yang aktif diperdagangkan.

Indeks LQ-45 hanya terdiri dari 45 saham yang terpilih setelah melalui beberapa kriteria. Saham LQ-45 menggambarkan sekelompok saham pilihan yang memenuhi kriteria pemilihan sehingga akan terdiri dari saham-saham

yang memiliki likuiditas tinggi dan juga mempertimbangkan kapitalisasi pasar. Indeks LQ-45 mulai digunakan pada bulan Januari 1997 dan diperkenalkan secara resmi bulan Februari 1997. Nilai pasar agregat dari saham-saham tersebut meliputi sekitar lebih dari 72% dari total kapitalisasi pasar di Bursa Efek Indonesia. Nilai agregat ini juga meliputi sekitar 72,5% dari total transaksi di pasar regular. Dengan demikian Indeks LQ-45 ini memberikan gambaran yang akurat akan perubahan nilai pasar dari seluruh saham yang aktif diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Untuk dapat masuk dalam Indeks LQ-45 saham-saham harus memenuhi kriteria tertentu dan melewati seleksi utama sebagai berikut: 1. Masuk dalam ranking 60 terbesar dari total transaksi saham di pasar regular (rata-rata nilai transaksi selama 12 bulan terakhir). 2. Reranking berdasarkan kapitalisasi pasar (rata-rata kapitalisasi pasar selama 12 bulan terakhir). 3. Telah tercatat di BEI selama minimum 3 bulan. 4. Keadaan keuangan perusahaan dan prospek pertumbuhannya, frekuensi dan jumlah hari perdagangan transaksi pasar regular.

Kedudukan saham-saham pada kelompok LQ-45 tidak bersifat tetap, setiap tiga bulan sekali dilakukan review pergerakan reranking saham-saham yang akan dimasukkan dalam perhitungan Indeks LQ-45 dan setiap enam bulan sekali ada penetapan kembali saham yang memenuhi kriteria serta mengeliminasi saham yang tidak lagi memenuhi kriteria yang sudah ditetapkan. Posisi saham yang tereliminasi akan diisi oleh saham pada ranking yang memenuhi kriteria. Indeks LQ-45 tidak dimaksudkan untuk mengganti IHSG yang sudah ada saat ini, tetapi justru sebagai pelengkap IHSG dan indeks

sektoral. Indeks LQ-45 bertujuan untuk menyediakan saran obyektif dan terpercaya bagi analis keuangan, manajer investasi, investor dan pemerhati pasar modal lainnya dalam memonitor pergerakan harga dari saham-saham aktif diperdagangkan. Portofolio investasi pada saham-saham LQ-45 cenderung menguntungkan jika keadaan pasar membaik, dengan sifat sensitif terhadap perubahan pasar akan menikmati keuntungan lebih dulu sebaliknya apabila pasar cenderung menurun maka harga sahamnya juga cenderung turun lebih dulu dibandingkan dengan saham yang lainnya. Kenaikan atau penurunan harga saham-saham pada LQ-45 akan di pengaruhi oleh kenaikan atau penurunan pada IHSG.

B. Gambaran Umum Perusahaan LQ-45

1. PT. Aneka Tambang Tbk

PT Aneka Tambang Tbk adalah perusahaan yang sebagian besar sahamnya dimiliki pemerintah dan publik dan bergerak di bidang pertambangan. Perusahaan yang didirikan sejak 5 Juli 1968 ini memiliki kegiatan eksplorasi, penambangan, pengolahan serta pemasaran sumber daya mineral. Bijih nikel kadar tinggi atau saprolit, bijih nikel kadar rendah atau limonit, feronikel, emas, perak dan bauksit adalah komoditas utama perusahaan ini.

Selain itu Antam juga melayani jasa pengolahan dan pemurnian logam mulia serta jasa geologi. Selain beroperasi di Indonesia, ANTAM juga memiliki pelanggan di Eropa dan Asia. ANTAM telah membentuk beberapa usaha patungan dengan mitra internasional karena luasnya wilayah

eksplorasi berlisensi perusahaan serta sahamnya besar untuk mengembangkan tubuh bijih geologi menjadi pertambangan yang menguntungkan. Dalam perjalanan bisnisnya, perusahaan ini menjadi perseroan terbatas pada tahun 1968 dengan penggabungan beberapa perusahaan pertambangan komoditas tunggal.

ANTAM adalah perusahaan milik negara yang dihasilkan dari penggabungan beberapa perusahaan pertambangan dan proyek milik negara yaitu *State General Mining Company, the State Bauxite Mining Company, the Tjikotok State Gold Mining Company, the State Precious Metals Company, PT Nickel Indonesia, the Diamond Project* dan banyak lagi proyek di bawah Bapetamb. Perusahaan telah melakukan initial public offering (IPO) dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dan 35% dijual oleh pemerintah kepada masyarakat pada tahun 1997 demi mengumpulkan uang untuk ekspansi feronikel.

Pada tahun 1999, Antam mencatatkan sahamnya di Australia sebagai entitas asing dan kemudian pada tahun 2002, perusahaan meningkatkan statusnya ke ASX Listing yang lebih ketat. Pada tanggal 14 September 1974, status Perusahaan diubah dari Perusahaan Negara ke perusahaan Milik Negara (Persero) dan dikenal sebagai "Perusahaan Perseroan (Persero) Aneka Tambang". Tujuan ANTAM diarahkan pada peningkatan nilai pemegang saham. Selain itu tujuan utama perusahaan juga untuk meningkatkan nilai pemegang saham melalui penurunan biaya serta secara menguntungkan memperluas operasi secara berkelanjutan.

2. PT. Bukit Asam Tbk

Bukit Asam Tbk (PTBA) didirikan tanggal 02 Maret 1981. Kantor pusat Bukit Asam berlokasi di Jl. Parigi No. 1 Tanjung Enim 31716, Sumatera Selatan dan kantor korespondensi terletak di Menara Kadin Indonesia Lt. 9 & 15. Jln. H.R. Rasuna Said X-5, Kav. 2-3, Jakarta 12950 – Indonesia. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Bukit Asam (Persero) Tbk, yaitu: PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero), dengan persentase kepemilikan sebesar 65,93.

Pada tahun 1993, Bukit Asam Tbk ditunjuk oleh Pemerintah Indonesia untuk mengembangkan Satuan Kerja Perusahaan Briket. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan PTBA adalah bergerak dalam bidang industri tambang batubara, meliputi kegiatan penyelidikan umum, eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, pemurnian, pengangkutan dan perdagangan, pemeliharaan fasilitas dermaga khusus batubara baik untuk keperluan sendiri maupun pihak lain, pengoperasian pembangkit listrik tenaga uap baik untuk keperluan sendiri ataupun pihak lain dan memberikan jasa-jasa konsultasi dan rekayasa dalam bidang yang ada hubungannya dengan industri pertambangan batubara beserta hasil olahannya, dan pengembangan perkebunan.

Pada tanggal 03 Desember 2002, PTBA memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham PTBA (IPO) kepada masyarakat sebanyak 346.500.000 dengan nilai nominal Rp500,- per saham dengan harga penawaran Rp575,- per saham

disertai Waran Seri I sebanyak 173.250.000. Saham dan Waran Seri I tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 23 Desember 2002.

PT. Bukit Asam, Tbk tidak henti-hentinya melakukan upaya dalam rangka meningkatkan kinerja karyawannya, salah satunya dengan memberikan pelatihan terhadap karyawan agar karyawan dapat menyesuaikan keahliannya dan kompetensinya di tempat bekerja, dengan demikian karyawan dapat mengerahkan dan memaksimalkan segala kemampuannya yang telah di dapat dari pelatihan. Dalam hal ini penulis telah berupaya untuk mengembangkan program yang bertujuan meningkatkan kinerja yang ada di PT. Bukit Asam, Tbk. Dengan metode pelatihan yang tepat serta memperhatikan model pelatihan apa yang dibutuhkan untuk karyawan, akan tercapai sasaran pelatihan yang diinginkan, dalam hal ini diperlukan dimensi program pelatihan apa saja yang menjadi penunjang agar pelatihan tersebut dapat diukur efektif atau tidak, dimensi yang dapat diukur agar pelatihan menjadi efektif seperti; materi pelatihan, keterampilan instruktur, lama waktu pelatihan, dan fasilitas pelatihan, dengan dimensi yang telah disebutkan tersebut dapat mengukur apakah pelatihan yang diadakan sudah berjalan efektif atau tidak.

Pelatihan *On The Job Training* dan Pelatihan *Of The Job Training* dapat menjadi pilihan bagi perusahaan yang ingin mengadakan pelatihan untuk upaya meningkatkan kompetensi dan keahlian karyawan sehingga kinerja yang dihasilkan dapat maksimal, dengan begitu perusahaan dapat

mencapai sasaran perusahaan yang telah ditetapkan. Dalam Pelatihan *On The Job Training* karyawan di latih oleh instruktur yang telah ditunjuk oleh atasan, dalam hal ini adalah karyawan senior yang telah memiliki pengalaman, kemampuan, dan kapasitas yang mumpuni untuk membimbing karyawan yang memiliki keterbatasan untuk melakukan pekerjaannya, keterbatasan yang dimaksud adalah kurangnya kompetensi serta keahlian yang dimiliki karyawan sehingga karyawan tersebut sulit dalam melakukan pekerjaan dan kinerja yang dicapai tidak maksimal, maka dari itu pelatihan *on the job training* ini bisa menjadi solusi untuk meningkatkan kompetensi dan keahlian yang dibutuhkan sehingga sasaran kinerja yang ditetapkan dapat tercapai.

Pelatihan *On The Job training* melatih karyawan untuk menghadapi pekerjaan yang nyata yang akan dilakukan di perusahaan tanpa melakukan simulasi, dalam hal ini karyawan menghadapi tugas serta masalah yang sesungguhnya dan membiasakan pada etos kerja yang baik, pelatihan ini dimaksudkan agar karyawan dapat langsung membiasakan diri dengan tugas serta masalah yang nantinya akan dihadapi sehingga karyawan dapat mengerjakan setiap pekerjaan yang diberikan serta mengatasi masalah yang akan dihadapi.

Pelatihan *On The Job training* biasanya yang banyak digunakan perusahaan karena selain biaya yang dikeluarkan tidak banyak melainkan karyawan yang melakukan pelatihan tidak harus keluar kantor dan masih dapat melakukan pekerjaannya dibimbing oleh instruktur pelatih (karyawan

senior). Hasil dari Pelatihan *On The Job Training* ini diharapkan karyawan dapat menerapkan pengetahuan yang telah diberikan instruktur sebagai bekal untuk melakukan pekerjaan, karena hal tersebut sangat penting karena pengetahuan tersebut dibutuhkan untuk melakukan pekerjaan, agar pekerjaan yang dilakukan secara baik dan efektif.

3. PT. United Tractors Tbk

PT. United Tractors (UT/Perusahaan) merupakan salah satu agen alat berat terbesar juga ternama di Indonesia yang memfasilitasi berbagai produk merek ternama dunia yaitu Komatsu, UD Trucks, Scania, Bomag, Tadano, dan Komatsu Forest. Pada tanggal 13 oktober 1972 PT. United Tractors secara resmi berdiri. Dan pada tahun itu juga perusahaan mulai melakukan penawaran saham awal bursa efek di Jakarta dan Surabaya. Kemudian di tanggal 19 September 1989 menggunakan nama PT United Tractors Tbk (UNTR), hingga pemegang saham terbanyak yaitu bersama PT. Astra International Tbk. (Unitedtractors.com). Dari situlah awal bentuk komitmen dari PT. United Tractors hingga menjadi perusahaan kelas dunia berbasis solusi di bidang alat berat, pertambangan dan energy. Hal tersebut bermanfaat bagi para pemangku kepentingan. Hingga sekarang tercatat jaringan PT United Tractors mencapai 19 kantor cabang, 22 kantor pendukung, dan 11 kantor perwakilan di seluruh penjuru negeri, salah satu cabangnya yaitu terletak di wilayah Kalimantan Timur adalah Kota Balikpapan. Tidak puas hanya menjadi distributor peralatan berat terbesar di Indonesia, Perusahaan ini juga memainkan peran aktif di bidang kontraktor

penambangan dan baru-baru ini telah memulai usaha pertambangan batubara. UT menjalankan berbagai bisnisnya melalui tiga unit usaha yaitu Mesin Konstruksi, Kontraktor Penambangan dan Pertambangan.

PT United Tractors Tbk (“UT” atau “Perseroan”) memiliki visi dan misi yaitu “Memberi sumbangan yang bermakna bagi kesejahteraan bangsa”. Dari penjelasan visi dan misi, UT adalah perusahaan yang mendatangkan berbagai manfaat untuk pemegang sahamnya ataupun semua pihak berkepentingan di dalam Negeri. Kegiatan usaha United Tractors yang selalu berkembang dipastikan dapat menghasilkan kontribusi kepada pembangunan bangsa. Perusahaan mengetahui bahwasannya kelanjutan dalam perusahaan banyak dipengaruhi dari sikap perusahaan itu sebagai badan usaha yang sah. Oleh karena itu, pada awal perusahaan menegaskan niatnya sebagai badan usaha yang taat, yang mempunyai sikap atau perilaku sesuai akan hokum berlaku, aturan dan norma, menerapkan sistem manajemen yang baik dan tepat, terakhir menghasilkan manfaat untuk khalayak umum.

a. Visi

Visi merupakan serangkaian kata yang bertujuan untuk menunjukkan impian, cita-cita atau nilai inti sebuah organisasi, perusahaan, atau instansi untuk masa depan. Visi dari perusahaan UT sendiri adalah menjadi perusahaan kelas dunia berbasis di bidang alat berat.

b. Misi

Misi adalah tahapan yang harus dilalui dalam pencapaian visi dan tujuan dari perusahaan berada ditengah masyarakat. Berikut tahapan daripada misi perusahaan UT:

- 1) Bertekad membantu pelanggan meraih keberhasilan melalui pemahaman usaha yang komprehensif dan interaksi berkelanjutan.
- 2) Menciptakan peluang bagi insane perusahaan untuk dapat meningkatkan status sosial dan aktualisasi dari melalui kinerjanya.
- 3) Menghasilkan nilai tambah yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan melalui tiga aspek berimbang dalam hal ekonomi, sosial dan lingkungan.
- 4) Memberi sumbangannya yang bermakna bagi kesejahteraan bangsa.

C. Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini disimpulkan dari laporan keuangan dipublikasikan pada Perusahaan LQ-45 yang diakses dari *website* perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu www.idx.com.

1. Return Saham

Return adalah jumlah keuntungan dan kerugian investasi selama jangka waktu tertentu yang umumnya diukur sebagai perubahan nilai 13 ditambah dengan uang yang didistribusikan selama periode tertentu dan dinyatakan dalam persentase dari nilai investasi awal. Saham adalah sebuah instrumen yang sering diperjual belikan di pasar modal yang beresiko tinggi. Dikatakan memiliki resiko yang tinggi karena resiko yang sering muncul dalam kegiatan investasi saham adalah adanya ketidak pastian nilai Return

yang diterima oleh para investor, karena sifat sahamnya, Return Saham didapatkan berdasarkan residual claim, artinya nilai Return bergantung pada laba yang dapat diperoleh oleh perusahaan.

Untuk melihat perkembangan *return saham* perusahaan data dilihat melalui tabel sebagai berikut:

Tabel IV.1
Perkembangan *Return Saham* Perusahaan LQ-45

Kode Perusahaan	Tahun	Return
PT. Aneka Tambang	2017	1985
	2018	2983
	2019	3033
	2020	1609
	2021	730
PT. Bukit Asam	2017	425
	2018	477
	2019	371
	2020	213
	2021	371
PT. United Tractor Tbk	2017	568
	2018	3639
	2019	807
	2020	4783
	2021	100

Berdasarkan tabel di atas, bahwa *return saham* pada PT. Aneka Tambang dari tahun 2019 memiliki mengalami kenaikan sebesar 3033 sedangkan pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 1609. Pada Perusahaan PT. Bukit Asam *return saham* tahun 2018 memiliki kenaikan sebesar 477 sedangkan pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 213. *Return saham* pada

Perusahaan PT. *United Tractors Tbk* tahun 2020 memiliki kenaikan sebesar 4783 sedangkan mengalami penurunan pada tahun 2017 yaitu sebesar 568.

2. Laba Akuntansi

Laba merupakan kenaikan suatu aset dalam satu periode akuntansi akibat dari adanya kegiatan produktif yang mampu dibagi maupun didistribusikan kepada pemerintah, 16 kreditor, pemegang saham (dalam bentuk bunga, pajak, dan deviden) tanpa mempengaruhi keutuhan ekuitas pemegang saham semula. Laba Akuntansi didefinisikan sebagai laba atau rugi bersih selama satu periode akuntansi sebelum dikurangi dengan beban pajak.

Untuk melihat perkembangan laba akuntansi perusahaan data dilihat melalui tabel sebagai berikut:

Tabel IV.2

Perkembangan Laba Akuntansi Perusahaan LQ-45

Kode Perusahaan	Tahun	Laba Akuntansi
PT. Aneka Tambang	2017	71,897
	2018	737,923
	2019	1,442,150
	2020	955,510
	2021	112,561
PT. Bukit Asam	2017	4,457,232
	2018	5,121,112
	2019	4,040,394
	2020	1,632,467
	2021	4,040,394
PT. United Tractor Tbk	2017	2,586,845
	2018	3,825,087
	2019	363,768
	2020	5,502,216

	2021	6,359,061
--	------	-----------

Berdasarkan tabel di atas, bahwa laba akuntansi pada PT. Aneka Tambang tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 1,442,150, sedangkan pada tahun 2017 laba akuntansi mengalami penurunan sebesar 71,897. Pada Perusahaan PT. Bukit Asam tahun 2018 laba akuntansi mengalami kenaikan sebesar 5,121,112, sedangkan pada tahun 2020 laba akuntansi mengalami penurunan sebesar 1,632,467. Laba akuntansi pada Perusahaan PT. *United Tractors Tbk* tahun 2020 laba akuntansi mengalami kenaikan sebesar 5,502,216, sedangkan pada tahun 2019 laba akuntansi mengalami penurunan sebesar 363,768.

3. Arus Kas Investasi

Arus kas masuk dari aktivitas investasi umumnya berasal dari penjualan aktiva tetap, investasi, dan aktiva tak berwujud. Arus kas keluar umumnya meliputi pembayaran untuk memperoleh aktiva tetap, investasi dan aktiva tak berwujud.³⁷ Pelaporan arus kas dari aktivitas investasi tidak dipengaruhi oleh metode langsung ataupun metode tidak langsung.

Untuk melihat perkembangan arus kas investasi perusahaan data dilihat melalui tabel sebagai berikut:

³⁷Arfan Ikhsan, *Pengantar Praktis Akuntansi*, hlm. 185.

Tabel IV.3
Perkembangan Arus Kas Investasi Perusahaan LQ-45

Kode Perusahaan	Tahun	Arus Kas Investasi
PT. Aneka Tambang	2017	1,508,514
	2018	455,955
	2019	954,585
	2020	60,622
	2021	25,943
PT. Bukit Asam	2017	2,522,827
	2018	573,880
	2019	1,080,178
	2020	821,244
	2021	3,784,778
PT. United Tractors Tbk	2017	10,863,494
	2018	17,940,836
	2019	1,094,121
	2020	100,622,
	2021	172,982

Berdasarkan tabel di atas, bahwa arus kas investasi pada PT. Aneka Tambang tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 1,508,514, sedangkan pada tahun 2020 arus kas investasi mengalami penurunan sebesar 60,622. Pada Perusahaan PT. Bukit Asam tahun 2017 arus kas investasi mengalami kenaikan sebesar 2,522,827, sedangkan pada tahun 2018 arus kas investasi mengalami penurunan sebesar 573,880. Arus kas investasi pada Perusahaan PT. *United Tractors Tbk* tahun 2018 arus kas investasi mengalami kenaikan sebesar 17,940,836, sedangkan pada tahun 2020 arus kas investasi mengalami penurunan sebesar 100,622.

4. Arus Kas Pendanaan

Aktivitas pendanaan meliputi transaksi dan peristiwa pada saat kas didapatkan dari atau dikembalikan kepada pemilik (pendanaan modal sendiri) dan kreditur (pendanaan utang). Untuk melihat perkembangan laba akuntansi perusahaan data dilihat melalui tabel sebagai berikut:

Tabel IV.4
Perkembangan Arus Kas Pendanaan Perusahaan LQ-45

Kode Perusahaan	Tahun	Arus Kas Pendanaan
PT. Aneka Tambang	2017	541,518
	2018	988,609
	2019	27,681,677
	2020	453,446
	2021	204,985
PT. Bukit Asam	2017	537,130
	2018	3,303,985
	2019	1,881,303
	2020	4,033,560
	2021	2,033,191
PT. United Tractor Tbk	2017	1,117,388
	2018	7,508,409
	2019	8,713,929
	2020	5,527,414
	2021	150,787

Berdasarkan tabel di atas, bahwa arus kas pendanaan pada PT. Aneka Tambang tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 27,681,677, sedangkan pada tahun 2020 arus kas pendanaan mengalami penurunan sebesar 453,446. Pada Perusahaan PT. Bukit Asam tahun 2020 arus kas pendanaan mengalami kenaikan sebesar 4,033,560, sedangkan pada tahun 2017 arus kas pendanaan mengalami penurunan sebesar 537,130. Arus kas pendanaan pada Perusahaan PT. *United Tractors Tbk* tahun 2019 arus kas

pendanaan mengalami kenaikan sebesar 8,713,929, sedangkan pada tahun 2017 arus kas pendanaan mengalami penurunan sebesar 1,117,388.

5. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan sebagai besar kecilnya perusahaan dengan berbagai cara antara lain dengan total aset perusahaan, log size, nilai pasar saham, dan lain-lain. Selain itu, ukuran perusahaan juga dapat digambarkan melalui total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata penjualan aset dan rata-rata total aktiva perusahaan

Untuk melihat perkembangan ukuran perusahaan perusahaan data dilihat melalui tabel sebagai berikut:

Tabel IV.5
Perkembangan Ukuran Perusahaan Perusahaan LQ-45

Kode Perusahaan	Tahun	Ukuran Perusahaan
PT. Aneka Tambang	2017	24,12
	2018	24,23
	2019	24,13
	2020	24,18
	2021	24,13
PT. Bukit Asam	2017	16,91
	2018	17,00
	2019	17,08
	2020	17,00
	2021	26,09
PT. United Tractorc Tbk	2017	18,23
	2018	18,57
	2019	18,53
	2020	18,42
	2021	32,91

Berdasarkan tabel di atas, bahwa ukuran perusahaan pada PT. Aneka Tambang tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 24,23, sedangkan pada

tahun 2017 ukuran perusahaan mengalami penurunan sebesar 24,12. Pada Perusahaan PT. Bukit Asam tahun 2019 arus kas pendanaan mengalami kenaikan sebesar 17,08, sedangkan pada tahun 2017 ukuran perusahaan mengalami penurunan sebesar 16,91. Ukuran perusahaan pada Perusahaan PT. *United Tractors Tbk* tahun 2018 ukuran perusahaan mengalami kenaikan sebesar 18,57, sedangkan pada tahun 2017 ukuran perusahaan mengalami penurunan sebesar 18,23.

D. Hasil Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif yang digunakan untuk menggambarkan tentang statistika data seperti min, max, mean, dan standar deviasi untuk menggambarkan data. Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa jumlah data (N) sebanyak 32 dengan penjelasan sebagai berikut:

Tabel IV.4
Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
RS	60	.00	3033.00	561.2847	759.71583
LA	60	-496121200.00	5137083013.00	245226026.8667	821427881.11745
AKI	60	-2890561357.00	1846664.00	253131179.2333	568625257.61515
AKP	60	-1507878349.00	7152244841.00	349073473.3167	1720623622.24759
UP	60	2456158.00	33598993970.00	10088432569.4167	14834459247.40859
Valid N (listwise)	60				

sumber: data diolah dengan SPSS 23

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, dapat dilihat bahwa jumlah data (N) sebanyak 60 dengan penjelasan sebagai berikut:

- a. variabel laba akuntansi dengan jumlah data (N) yang diolah adalah 60, mean (rata-rata) laba akuntansi sebesar 561.2847 dan standar deviasi (penyimpangan data dengan nilai rata-rata) sebesar, kemudian nilai minimumnya adalah dan nilai maksimumnya sebesar.
- b. Variabel AKP adalah jumlah data (N) yang diolah adalah 48, dengan mean (rata-rata) AKP sebesar 500013136.85 dan standar deviasi (penyimpangan data dengan nilai rata-rata) sebesar 1881330286.24 dan nilai minimumnya sebesar -1363159711. Sedangkan nilai maksimumnya sebesar 7152244841.
- c. Variabel AKI adalah jumlah data (N) yang diolah adalah 48, dengan mean (rata-rata) AKI sebesar -295728824.08 dan standar deviasi (penyimpangan data dengan nilai rata-rata) sebesar 623827592.492 dan nilai minimumnya sebesar -2890561357. Sedangkan nilai maksimumnya sebesar 1846664.
- d. Variabel UP jumlah data (N) yang diolah adalah 48, dengan mean (rata-rata) UP sebesar 10530102268.81 dan standar deviasi (penyimpangan data dengan nilai rata-rata) sebesar 14979570217.860 dan nilai minimumnya sebesar 18669611. Sedangkan nilai maksimumnya sebesar 33598993970.

- e. Variabel RS adalah jumlah data (N) yang diolah adalah 48, dengan mean (rata-rata) RS sebesar 637.42 dan standar deviasi (penyimpangan data dengan nilai rata-rata) sebesar 826.178 dan nilai minimumnya sebesar 0. Sedangkan nilai maksimumnya sebesar 303.

2. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal ataukah tidak. Namun, untuk melihat uji normalitas ini dilakukan dengan pengujian pada *soft ware* SPSS. Metode yang digunakan untuk uji normalitas adalah dengan menggunakan uji *kolmogoriv smirnov*. Jika nilai signifikan dari hasil uji *kolmogorov smirnov* $> 0,05$ maka terdistribusi normal dan begitu juga sebaliknya jika *kolmogrov smirnov* $< 0,05$ maka berdistribusi dengan normal.

Tabel IV.5
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	677.6777095
Most Extreme Differences	Absolute	.098
	Positive	.070
	Negative	-.098
Test Statistic		.098
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

sumber:datadiolahdengan SPSS 23

Berdasarkan hasil output tabel 4.5 di atas, melalui gambar *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, nilai signifikan (*Asymp. Sig 2-tailed*) untuk, LA, AKI, AKP, UK dan RS adalah .200^{c,d}. Oleh karena itu nilai signifikan ketiga variabel tersebut lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi dengan normal.

3. Uji Asumsi Klasik

Berikut ini adalah hasil dari uji asumsi klasik dimana uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas yang telah diolah menggunakan SPSS versi 23 pada tahun 2022, yaitu sebagai berikut :

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Uji multikolinearitas menunjukkan adanya hubungan linear antara variabel independen. Untuk menguji hubungan antara variabel dependen dan tidak menghubungkannya dengan variabel dependen. Metode yang digunakan untuk mendeteksi terjadi atau tidaknya multikolinearitas dalam penelitian ini adalah dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan nilai *tolerance*.

Tabel IV.6
Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	793.650	109.887		7.222	.000		
	LA	4.475E-8	.000	.048	.316	.753	.618	1.618
	AKI	2.589E-8	.000	.019	.115	.909	.511	1.956
	AKP	-4.540E-9	.000	-.010	-.069	.945	.649	1.541
	UP	-2.331E-8	.000	-.455	-2.527	.014	.446	2.243

a. Dependent Variable: RS

sumber: datadiolah dengan SPSS 23

Berdasarkan tabel 4.6 diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk variabel LA (X_1) sebesar 2.654, AKI (X_2) sebesar 2.410, AKP (X_3) sebesar 2.509 dan UK (X_4) sebesar 2.380 masing-masing variabel yaitu variabel independen tidak memiliki nilai yang lebih dari 0,5. Demikian juga nilai *Tolerance* dari masing-masing variabel nilai *Tolerance* lebih dari 0,5 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan korelasi antara anggota yang disusun menurut waktu dan tempat. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Jika terjadi autokorelasi maka persamaan tersebut menjadi tidak baik atau tidak layak dipakai untuk memprediksi.

Tabel IV.7
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.452 ^a	.204	.146	701.88807	.845
a. Predictors: (Constant), UP, AKP, LA, AKI					
b. Dependent Variable: RS					

sumber: datadiolah dengan SPSS 23

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, diketahui nilai *Durbin Watson* yaitu 0,920, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa $-2 < DW < +2$ yaitu $-2 < 0,920 < +2$ artinya tidak terjadi autokorelasi di antara variabel.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji regresi dikatakan baik apabila tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji Heteroskedastisitas pada data ini dilakukan dengan metode uji *glejser*. Kriteria dalam penilaian uji *glejser* yaitu, apabila nilai koefisien parameter untuk variabel *independent* memiliki nilai $\text{sig} < 0,05$; maka model regresi terdapat heteroskedastisitas.

Sedangkan apabila nilai koefisien parameter untuk variabel *independent* memiliki nilai $\text{sig} > 0,05$; maka model regresi tidak terdapat heteroskedestisitas.

Tabel IV.8
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	793.650	109.887		7.222	.000
	LA	4.475E-8	.000	.048	.316	.753
	AKI	2.589E-8	.000	.019	.115	.909
	AKP	-4.540E-9	.000	-.010	-.069	.945
	UP	-2.331E-8	.000	-.455	-2.527	.014

a. Dependent Variable: RS

sumber:data diolah dengan SPSS 23

Berdasarkan tabel 4.8, uji glejser di atas dapat disimpulkan nilai signifikan dari dua variabel independen yaitu LA yaitu sebesar $0,333 > 0,05$, nilai signifikansi AKP sebesar $0,947 > 0,05$, nilai signifikansi AKI sebesar $0,978 > 0,05$ dan nilai signifikansi UK sebesar $0,407 > 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedestisitas.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (T)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Hasil uji hipotesis secara parsial (uji t) yang telah diolah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.9

Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	793.650	109.887		7.222	.000
	LA	4.475E-8	.000	.048	.316	.753
	AKI	2.589E-8	.000	.019	.115	.909
	AKP	-4.540E-9	.000	-.010	-.069	.945
	UP	-2.331E-8	.000	-.455	-2.527	.014

a. Dependent Variable: RS

sumber: data diolah dengan SPSS 23

Berikut hasil uji hipotesis penelitian ini adalah:

1) Laba Akuntansi terhadap *return saham*

Hasil uji hipotesis secara parsial variabel laba akuntansi memiliki nilai signifikansi sebesar ($0,753 < 0,05$, maka H_0 diterima artinya tidak terdapat pengaruh laba akuntansi terhadap *return saham*).

2) Arus Kas Investasi terhadap *return saham*

Hasil uji hipotesis secara parsial variabel arus kas investasi memiliki nilai signifikansi sebesar ($0,909 < 0,05$, maka H_0 diterima artinya tidak terdapat pengaruh arus kas pendanaan terhadap *return saham*).

3) Arus Kas Pendanaan terhadap *return saham*

Hasil uji hipotesis secara parsial variabel arus kas pendanaan memiliki nilai signifikansi sebesar ($0,945 < 0,05$, maka H_0 diterima

artinya tidak terdapat pengaruh arus kas investasi terhadap *return saham*.

4) Ukuran Perusahaan terhadap *return saham*

Hasil uji hipotesis secara parsial variabel ukuran perusahaan memiliki nilai signifikansi sebesar ($0,014 < 0,05$, maka H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap *return saham*).

b. Uji Simultan (F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah secara simultan variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Hasil uji hipotesis secara parsial (uji t) yang telah diolah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.10

Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6957342.533	4	1739335.633	3.531	.012 ^b
	Residual	27095577.596	55	492646.865		
	Total	34052920.129	59			
a. Dependent Variable: RS						
b. Predictors: (Constant), UP, AKP, LA, AKI						

sumber: data diolah dengan SPSS 23

Berdasarkan tabel IV.10 di atas, hasil uji F dapat disimpulkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 0,012. Dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ $df_{3-1} = 2$, $df_{2} = 60-3 = 57$, maka didapatkan nilai F_{tabel} sebesar 3,33. Nilai F_{hitung} sebesar $0,012 > 3,33$ dan nilai signifikansi $0,005 < \alpha = 0,05$.

Hasil uji F menunjukkan bahwa semua variabel bebas (LA, AKI, AKO dan UP) secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat (RS).

c. Uji Koefisien Determinasi

Model ini dianggap baik jika koefisien determinan sama dengan satu atau mendekati satu. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel IV.10
Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.452 ^a	.204	.146	701.88807
a. Predictors: (Constant), UP, AKP, LA, AKI				
b. Dependent Variable: RS				

sumber: data diolah dengan SPSS 23

Hasil uji koefisien determinasi pada tabel di atas, nilai *R square* adalah 0,452 atau sama dengan 4,52% artinya bahwa variabel LA, AKP, AK dan AKI mempengaruhi variabel RS sebesar 0,452 %, sedangkan sisanya ($100\% - 4,52\% = 95,48\%$) diterangkan variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini, itu berarti selain variabel LA, AKP, AK, dan AKI masih ada variabel yang mempengaruhi RS.

5. Uji Analisis Regresi Berganda

Regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen.

Tabel IV.8
Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	793.650	109.887		7.222	.000
	LA	4.475E-8	.000	.048	.316	.753
	AKI	2.589E-8	.000	.019	.115	.909
	AKP	-4.540E-9	.000	-.010	-.069	.945
	UP	-2.331E-8	.000	-.455	-2.527	.014

a. Dependent Variable: RS

sumber: data diolah dengan SPSS 23

Berdasarkan tabel di atas, maka diperoleh persamaan regresi linear berganda adalah:

$$Y = \alpha + b_1LA + b_2AKP + b_3AKI + b_4UK + e$$

$$RS = 793.650 + 4.475E-8LA + 2.589E-8AKI - 4.540E-8AKP - 2.331E-8UP$$

Keterangan:

RS = Variabel dependen *Return Saham*

X₁ = Variabel independen Laba Akuntansi

X₂ = Variabel independen Arus Kas Pendanaan

X₃ = Variabel independen Arus Kas Investasi

X₄ = Variabel independen UK

Dari persamaan regresi linear berganda di atas dapat dijelaskan bahwa:

- a. Nilai konstanta sebesar 793.650, artinya menunjukkan bahwa jika LA, AKI, AKP dan UP bernilai 0 maka RS sebesar 793.650.

- b. Nilai koefisien LA sebesar $1.049E-9$ menunjukkan arah hubungan antara LA mempunyai arah pengaruh positif terhadap RS yang berarti bahwa setiap kenaikan Rp.1 variabel $1.049E-9$, dengan asumsi bahwa variabel independen yang lain bernilai 0.
- c. Nilai koefisien regresi AKI sebesar $2.589E-8$ menunjukkan arah hubungan antara AKI mempunyai pengaruh negatif terhadap RS yang berarti bahwa setiap kenaikan Rp. 1 variabel $2.589E-8$, dengan asumsi bahwa variabel independen yang bernilai 0.
- d. Nilai koefisien regresi AKP sebesar $-4.540E-9$ menunjukkan arah hubungan antara AKP mempunyai pengaruh negatif terhadap RS yang berarti bahwa setiap kenaikan Rp. 1 variabel $-4.540E-9$, dengan asumsi bahwa variabel independen yang bernilai 0.
- e. Nilai koefisien regresi UP sebesar $-2.331E-8$ menunjukkan arah hubungan antara UP mempunyai pengaruh positif terhadap RS yang berarti bahwa setiap kenaikan Rp. 1 variabel $-2.331E-8$, dengan asumsi bahwa variabel independen yang bernilai 0.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil interpretasi dari hasil regresi tersebut terhadap signifikansi masing-masing variabel yang diteliti dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Laba Akuntansi Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan LQ-45 tahun 2017-2020.

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan pada hipotesis pertama terdapat pengaruh yang signifikan antara laba bersih terhadap harga saham.

Hasil uji hipotesis secara parsial variabel laba akuntansi memiliki nilai t_{hitung} 0,862 dan nilai t_{tabel} 2,026 menunjukkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,067 < 2,206$, maka H_0 diterima artinya tidak terdapat pengaruh laba akuntansi terhadap *return saham*. Hasil penelitian ini sesuai Yunita Althin Natanael menyatakan bahwa, laba akuntansi tidak terdapat pengaruh terhadap *return saham*

2. Pengaruh Arus Kas Investasi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan LQ-45 tahun 2017-2020.

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan pada hipotesisi pertama terdapat pengaruh yang signifikan antara arus kas investasi terhadap *return saham*. Hasil uji hipotesis secara parsial variabel arus kas investasi memiliki nilai t_{hitung} 0,994 dan nilai t_{tabel} 2,026 menunjukkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-0,994 < 2,206$, maka H_0 diterima artinya tidak terdapat pengaruh arus kas investasi terhadap *return saham*. Hasil penelitian ini sesuai penelitian Fransiska Federika Kandami, Hastutie Noor Andriati, Cornelia Desiana Matani (2022) menyatakan bahwa, laba akuntansi tidak terdapat pengaruh terhadap *return saham*

3. Pengaruh Arus Kas Pendanaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan LQ-45 tahun 2017-2020.

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan pada hipotesisi pertama terdapat pengaruh yang signifikan antara arus kas pendanaan terhadap *return saham*. Hasil uji hipotesis secara parsial variabel arus kas pendanaan memiliki nilai t_{hitung} 0,982 dan nilai t_{tabel} 2,026 menunjukkan bahwa $t_{hitung} <$

t_{tabel} yaitu $0,982 < 2,206$, maka H_0 diterima artinya tidak terdapat pengaruh arus kas pendanaan terhadap *return saham*. Hasil penelitian ini sesuai penelitian Fransiska Federika Kandami, Hastutie Noor Andriati, Cornelia Desiana Matani (2022) menyatakan bahwa, laba akuntansi tidak terdapat pengaruh terhadap *return saham*

4. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan LQ-45 tahun 2017-2020.

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan pada hipotesisi pertama terdapat pengaruh yang signifikan antara ukuran perusahaan terhadap *return saham*. Hasil uji hipotesis secara parsial variabel ukuran perusahaan memiliki nilai t_{hitung} 0,008 dan nilai t_{tabel} 2,026 menunjukkan bahwa $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ yaitu $0,008 < 2,206$, maka H_0 diterima artinya terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap *return saham*. Hasil penelitian ini tidak sesuai penelitian Fransiska Federika Kandami, Hastutie Noor Andriati, Cornelia Desiana Matani (2022) menyatakan bahwa, laba akuntansi tidak terdapat pengaruh terhadap *return saham*.

F. Keterbatasan Hasil Penelitian

Seluruh rangkaian dalam penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang sudah ditetapkan dalam metodologi penelitian, hal ini bermaksud agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis. Namun untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari suatu penelitian sangat sulit karena berbagai keterbatasan. Keterbatasan yang dirasakan tidak hanya

berasal dari peneliti sendiri tetapi juga dari faktor lain. Adapun keterbatasan yang dihadapi selama penelitian dan penyusunan skripsi ini diantaranya:

1. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti khususnya mengenai variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini.
2. Keterbatasan waktu dan dana penelitian yang kurang mencukupi untuk penelitian lebih lanjut.
1. Keterbatasan mengambil data dan tahun dalam penelitian ini terbentuk data sekunder, dimana penelitian hanya mengambil data seperlunya saja.
2. Keterbatasan dalam mengambil variabel yang digunakan dalam penelitian yaitu variabel yang hanya terfokus pada variabel *Return Saham*, Laba Akuntansi, Arus Kas Pendanaan, Arus Kas Investasi.

Walaupun demikian keterbatasan yang dihadapi peneliti tidak mengurangi makna dan tujuan dalam penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras, dan bantuan semua pihak serta Allah SWT skripsi ini dapat terselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian yang berjudul Pengaruh laba akuntansi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan ukuran perusahaan secara signifikansi terhadap *return saham* dapat ditarik kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel laba akuntansi memiliki nilai signifikansi sebesar ($0,753 < 0,05$, maka H_0 diterima artinya tidak terdapat pengaruh laba akuntansi terhadap *return saham*).
2. Berdasarkan uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel arus kas investasi memiliki nilai signifikansi sebesar ($0,909 < 0,05$, maka H_0 diterima artinya tidak terdapat pengaruh arus kas pendanaan terhadap *return saham*).
3. Berdasarkan uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel arus kas pendanaan memiliki nilai signifikansi sebesar ($0,945 < 0,05$, maka H_0 diterima artinya tidak terdapat pengaruh arus kas investasi terhadap *return saham*).
4. Berdasarkan uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan memiliki nilai signifikansi sebesar ($0,014 < 0,05$, maka H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap *return saham*).
5. Berdasarkan uji simultan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 0,012. Dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ $df_{3-1} = 2$, $df_{2} = 60-3 = 57$, maka didapatkan nilai F_{tabel} sebesar 3,33. Nilai F_{hitung} sebesar $0,012 > 3,33$ dan nilai signifikansi

6. $0,005 < \alpha = 0,05$. Hasil uji F menunjukkan bahwa semua variabel bebas (LA, AKI, AKO dan UP) secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat (RS).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti memberikan saran yaitu:

1. Bagi perusahaan LQ-45 diharapkan agar lebih teliti dalam mengevaluasi hasil kinerja perusahaan dalam menghadapi persaingan ekonomi yang semakin ketat dan tidak stabilnya pertumbuhan perusahaan yang mempengaruhi kenaikan dan penurunan profitabilitas perusahaan.
2. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat melaksanakan perluasan sampel dalam pengolahan data, mengingat sampel yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas. Serta memperhatikan variabel-variabel lain karena masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan.
3. Bagi pembaca diharapkan setelah membaca skripsi ini dapat memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini serta dapat menjadi rujukan dalam penelitian selanjutnya.